

Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Kode Etik Akuntansi pada Pabrik Tahu CND Kota Solok

Rita Dwi Putri¹, Witra Maison², Aufali Firhamdi³, Figi Putri Ramadani⁴, Nadha Aulia Fitri⁵, Andre Salman⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rita Dwi Putri

E-mail: ritadwiputri02@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan mendampingi UMKM dalam menyelesaikan dan memperbaiki sistem pencatatan Akuntansi agar tercapainya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam pengelolaan usaha banyak pelaku usaha belum memahami tata cara pembukuan sederhana suatu usaha dan tidak memahami tata cara pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kode etik akuntansi. Metode pengabdian ini adalah dalam bentuk pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan UMKM. Hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu pelaku usaha mampu memahami konsep serta metode pembukuan sederhana dan mengaplikasikannya dalam pencatatan usaha sehari-hari. Selanjutnya pelaku usaha mampu mengelola keuangan usaha dengan berlandaskan kode etik akuntansi. Implikasi pengabdian ini agar pelaku-pelaku UMKM dapat meningkatkan sistem pencatatan usaha dan mengelola keuangan usaha dengan baik dan terhindar dari risiko-risiko usaha.

Kata Kunci - Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan UMKM, Kode etik Akuntansi

Abstract

This Activities aims to assist MSMEs in completing and improving their accounting record-keeping systems in order to achieve better financial planning and management. In business management, many entrepreneurs have not yet understood the procedures for simple bookkeeping and are unfamiliar with financial management practices that comply with accounting ethics. This community service method takes the form of mentoring to address issues related to simple bookkeeping and financial management for MSMEs. The outcomes of this community service are that entrepreneurs are able to understand the concepts and methods of simple bookkeeping and apply them in their daily business record-keeping. Furthermore, entrepreneurs are capable of managing business finances based on accounting ethics. The implications of this service are that MSME actors can improve their business recording systems and manage business finances effectively while avoiding business risks.

Keyword - Simple Bookkeeping, MSME Financial Management, and Accounting Code of Ethics

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai penggunaan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Nurwati et al., 2022). UMKM di Indonesia merupakan salah satu guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Usaha UMK saat ini dianggap sebagai salah satu cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan (Ibrahim & Bangsawan, 2022). Peran krusial usaha mikro, kecil, dan menengah beserta keterbatasan pengembangannya telah membuat pengembangan usaha mikro dan kecil menjadi salah satu strategi yang ditempuh oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Effendi et al., n.d.)

Manajemen keuangan memegang peranan vital dalam konteks UMKM, di mana keuangan yang dikelola dengan transparan dan akurat dapat memberikan dampak positif pada bisnis tersebut (Muhammad Suras et al., 2024). Meskipun UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia mengembangkan suatu UMKM bukanlah tugas yang mudah. Kesulitan dalam meningkatkan dan mengukur kinerja UMKM didasari oleh banyak hal terutama kesulitan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan usahanya (Kurnia Saputri et al., n.d.).

Pembukuan sederhana yang memuat informasi aktivitas UMKM yang mana dapat menjadikan UMKM memenuhi tujuan usahanya. Serta dari penggunaan informasi pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankannya, struktur modal usahanya, serta keuntungan usaha dalam 1 (satu) periode (Sopiah et al., n.d.) Masalah pembukuan sederhana yang memuat informasi terkait UMKM yang mana harus dikelola dengan cara yang baik dan memahami masalah akuntansi pembukuan sederhana yang ada dapat menjadikan UMKM sebagai UMKM berbasis bankable (Wijayanti et al., 2023) Dari uraian diatas peneliti memperoleh masalah yang dapat diidentifikasi yaitu: Pabrik Tahu CND Kota Solok tidak melakukan pencatatan transaksi aktivitas usaha yang sesuai, tidak mengelompokkan pembukuan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Pembukuan cenderung hanya berupa catatan harian yang memuat total produksi dan total penjualan harian. Selanjutnya terdapat masalah dimana kurangnya pengetahuan UMKM tentang pentingnya pembukuan sederhana akuntansi.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM untuk memantau perkembangan usahanya, baik dari segi pendapatan, pengeluaran, maupun laba bersih. Hal ini dapat membantu UMKM untuk mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan usahanya (Kusmaeni & Ak, n.d.) UMKM yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu memantau perkembangan usahanya. Hal ini dapat membantu UMKM untuk mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan usahanya, seperti perluasan usaha atau pengembangan produk baru (Setiawan & Sari, n.d.). UMKM yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu meningkatkan daya saingnya (Safitri et al., n.d.). Hal ini dikarenakan UMKM yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu memenuhi kebutuhan pelanggannya, seperti kualitas produk yang terjamin dan harga yang kompetitif. Dalam kasus Pabrik Tahu CND Kota Solok Pemilik usaha belum sepenuhnya memahami cara pengelolaan keuangan yang baik yang sesuai dengan kode etik akuntansi. Masalah utama terdapat pada kurangnya pemahaman terkait manajemen keuangan yang baik dan sesuai dengan kode etik akuntansi

Pembukuan Sederhana dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Kode Etik Akuntansi berguna untuk menekankan pentingnya penerapan sistem pencatatan keuangan yang sederhana, akurat, dan mudah diterapkan oleh pelaku UMKM (Pereira et al., n.d.). Pendekatan berbasis kode etik akuntansi mendorong praktik keuangan yang transparan, profesional, dan etis, sehingga membantu usaha dalam pengambilan Keputusan dan perencanaan keuangan (Karen et al., 2022). Akan tetapi, karena seringnya terjadi pelanggaran etika di bagian keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar yang melibatkan kantor akuntan yang dikenal orang banyak, permasalahan ini lambat laun dapat menghambat perkembangan suatu usaha (Christina et al., 2022). Untuk menghindari perilaku profesi yang

melanggar hukum, seiring berkembangnya dunia usaha, akuntan benar-benar perlu menjadikan etika sebagai kebutuhan yang krusial (Danila Hanipa & Aras Prabowo, 2023). Berdasarkan uraian masalah diatas penulis bertujuan untuk melakukan Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Kode Etik Akuntansi pada “Pabrik Tahu CND Kota Solok”.

METODE

Pengabdian Pendampingan kepada mitra dilakukan sebagai bentuk edukasi dalam merumuskan strategi untuk dalam meningkatkan usaha. Pengelolaan keuangan sangat perlu dilakukan mitra agar usahanya berjalan dengan baik dan efektif. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dikenal sebagai metode PAR (Partisipatif Aksi Penelitian). Penelitian Aksi Partisipatif adalah metode yang sering dihubungkan dengan evaluasi diri suatu institusi, di mana pihak yang diteliti berpartisipasi langsung dengan peneliti yang berpengalaman. Metode PAR fokus pada peningkatan kapasitas masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pemberdayaan mampu memenuhi kebutuhan serta menyelesaikan masalah yang ada di komunitas.

Kerja sama antara peneliti dan masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peneliti menghadirkan program yang telah direncanakan sebelumnya. Sebaliknya, Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR) menciptakan jaringan dan struktur sosial bersama masyarakat melalui umpan balik, refleksi, distribusi kekuasaan, dan proses pembelajaran untuk membangun kepercayaan. PAR mempelajari kondisi di masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal, bukan hanya mengandalkan pengetahuan dari luar komunitas. Dalam konteks ini, masyarakat berfungsi sebagai subjek dalam penelitian, bukan sekadar objek. PAR juga berusaha untuk memahami masalah secara langsung dari masyarakat. Penelitian PAR didasarkan pada kebutuhan yang nyata di masyarakat (Siswandi, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.

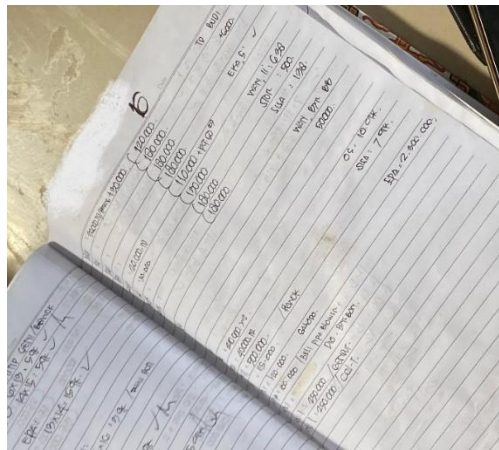
Tim PKM Prodi Akuntansi di Pabrik Tahu CND Kota Solok

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Akuntansi dilakukan dalam pemberdayaan Masyarakat dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan pada 27 November 2025 dengan beberapa tahapan kegiatan hingga dapat terselesaikan hingga awal Desember 2025. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Pabrik Tahu CND Kota Solok dirumuskan beberapa program kegiatan meliputi: Pendampingan Penyusunan Pembukuan Sederhana dengan Aplikasi Microsoft Excell, dan Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan berbasis Kode etik Akuntansi melalui diskusi. Kegiatan ini dapat diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan mitra usaha agar dapat melakukan evaluasi usaha dan perencanaan strategis usaha.

1. Pendampingan Penyusunan Pembukuan Sederhana dengan Microsoft Excell

Pembukuan sederhana UMKM adalah pencatatan keuangan dasar yang dilakukan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Tujuannya agar pemilik usaha tahu berapa pemasukan, pengeluaran, laba/rugi, dan posisi kas tanpa sistem yang rumit. Pembukuan ini membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan usaha dengan cepat saat dibutuhkan. Pencatatan keuangan sederhana meliputi; Buku Kas Masuk, Buku Kas Keluar, Buku Penjualan, Buku Pembelian, dan Buku Utang-Piutang.

Dalam kasus Pabrik CND Kota Solok, bentuk pembukuan keuangan pabrik cenderung hanya berupa catatan jumlah produksi dan jumlah penjualan harian pabrik. Pencatatan tidak dilakukan sesuai dengan kelompok Kas Masuk- Kas Keluar ataupun pencatatan Penjualan dan Pembelian.



Gambar 2.

Bentuk Pencatatan Pabrik Tahu CND Kota Solok

Tanpa pencatatan yang jelas, pemilik tidak dapat memastikan apakah usaha yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau justru mengalami kerugian, karena seluruh pemasukan dan pengeluaran tidak tercatat secara teratur. Akibatnya, kenaikan biaya produksi seperti harga kedelai, bahan bakar, listrik, dan upah tenaga kerja sering tidak disadari sehingga laba usaha perlahan menurun. Selain itu, tidak adanya pembukuan menyebabkan pengeluaran menjadi tidak terkontrol dan rawan pemborosan. Hal ini juga menyulitkan pemilik dalam menentukan harga jual tahu yang tepat, karena biaya produksi tidak dihitung secara akurat. Jika harga jual terlalu rendah, usaha bisa mengalami kerugian, sedangkan jika terlalu tinggi, produk menjadi sulit bersaing di pasar.

Selanjutnya Tim PKM Prodi Akuntansi bersama Pemilik Pabrik Tahu CND Kota Solok melakukan penyusunan bentuk Pembukuan sederhana berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki tim PKM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan bentuk format yang mudah dipahami oleh Pemilik Usaha. Penyusunan Pembukuan Sederhana dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat File Excel Baru
Buka aplikasi Microsoft Excel, kemudian buat file baru dan simpan dengan nama yang sesuai, misalnya *Pembukuan Pabrik Tahu Desember 2025*.
- b. Membuat Sheet Pembukuan
Buat sheet khusus dengan nama: Kas Masuk, Kas Keluar, Pembelian Bahan Baku, Produksi & Penjualan Harian. Penamaan sheet harus sesuai agar rumus dapat bekerja dengan benar.
- c. Pembuatan Sheet Buku Kas Masuk

Terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka sheet Kas Masuk.
- 2) Isi kolom Tanggal dengan tanggal terjadinya penjualan tahu.
- 3) Isi kolom Keterangan dengan penjelasan sumber pemasukan (misalnya penjualan tahu).
- 4) Isi kolom Jumlah dengan nominal uang yang diterima.
- 5) Lakukan pencatatan setiap hari agar pemasukan tercatat lengkap.
- 6) Periksa hasil total kas masuk yang dihitung otomatis dengan rumus.

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
01/12/2025	Penjualan Tahu	Rp 2.300.000
02/12/2025	Penjualan Tahu	Rp 2.000.000
03/12/2025	Penjualan Tahu	Rp 2.400.000
...		
Total		=SUM(D6:D8)

Gambar 3.
Format Buku Kas Masuk

d. Pembuatan Sheet Buku Kas Keluar

Terdapat beberapa Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka sheet Kas Keluar.
- 2) Isi kolom Tanggal sesuai waktu pengeluaran.
- 3) Isi kolom Keterangan dengan jenis pengeluaran (pembelian kedelai, gas, upah, dll).
- 4) Isi kolom Jenis Biaya untuk mengelompokkan pengeluaran (bahan baku, operasional, tenaga kerja).
- 5) Masukkan jumlah uang yang dikeluarkan pada kolom Jumlah
- 6) Pastikan seluruh pengeluaran dicatat agar total biaya produksi terlihat jelas.

Tanggal	Keterangan	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
01/12/2025	Beli Kedelai	Bahan Baku	Rp 800.000
02/12/2025	Gas dan Listrik	Operasional	Rp 200.000
03/12/2025	Upah Harian	Tenaga Kerja	Rp 700.000
...			
Total			=SUM(E6:E8)

Gambar 4.
Format Buku Kas Keluar

e. Pembuatan Sheet Pembelian Bahan Baku

Terdapat beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Buka sheet Pembelian Bahan Baku.
- 2) Isi kolom Tanggal pembelian bahan baku.
- 3) Masukkan Nama Bahan yang dibeli (misalnya kedelai).
- 4) Isi Jumlah dan Satuan bahan yang dibeli.
- 5) Isi Harga per Satuan bahan.
- 6) Biarkan kolom Total terisi otomatis melalui rumus perkalian.
- 7) Gunakan sheet ini untuk mengontrol pemakaian bahan baku.

Tanggal	Nama Bahan	Jumlah	Satuan	Harga	Total
01/12/2025	Kedelai	500	kg	Rp. 16.000	=D6*F6
02/12/2025	Kedelai	500	kg	Rp. 16.200	
03/12/2025	Kedelai	500	kg	Rp. 15.900	
08/12/2025	Kedelai	1000	kg	Rp. 16.000	
13/12/2025	Kedelai	1000	kg	Rp. 15.700	
...					
Total					Rp. 8.000.000,00

Gambar 5.
Format Buku Pembelian Bahan Baku

f. Pembuatan Sheet Produksi & Penjualan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan Sheet untuk Produksi dan Penjualan sebagai berikut:

- 1) Buka sheet Produksi & Penjualan Harian.
- 2) Masukkan Tanggal produksi.
- 3) Isi jumlah Cetakan tahu yang diproduksi.
- 4) Catat Total Tahu yang dihasilkan.
- 5) Masukkan jumlah Penjualan pada hari tersebut.
- 6) Gunakan data ini untuk mengevaluasi hasil produksi dan penjualan harian.

Tanggal	Jumlah Cetak	Total Tahu	Harga Satuan	Penjualan
01/12/2025	40	4000	750	=D6*E6
02/12/2025	30	3000	750	Rp. 2.250.000
03/12/2025	30	3000	750	Rp. 2.250.000
08/12/2025	40	4000	750	Rp. 3.000.000
13/12/2025	40	40000	750	Rp. 30.000.000
...				
Total				Rp. 40.500.000

Gambar 6.
Format Buku Produksi dan Penjualan Harian

2. Diskusi Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan berbasis Kode Etik Akuntansi

Pengelolaan keuangan berbasis kode etik akuntansi adalah cara mengelola dan melaporkan keuangan dengan berpegang pada nilai-nilai etika yang ditetapkan dalam profesi akuntansi, sehingga informasi keuangan disajikan jujur, adil, dan dapat dipercaya. Penerapan ini penting bagi UMKM, termasuk pabrik tahu, agar usaha berjalan sehat dan berkelanjutan. Beberapa prinsip dan kode etik akuntansi dalam melakukan pengelolaan keuangan menekankan kejujuran (integritas), pencatatan berdasarkan fakta (objektivitas), ketelitian dan pengetahuan memadai (kompetensi dan kehati-hatian), menjaga kerahasiaan informasi, kepatuhan terhadap aturan (perilaku profesional), serta penyajian laporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan (transparansi dan akuntabilitas).

Dalam kasus Pabrik Tahu CND Kota Solok pengelola keuangan Pabrik telah menerapkan 2 dari 6 prinsip tersebut yaitu prinsip integritas dan prinsip objektivitas. Namun pengelola keuangan Pabrik mengalami kendala terutama dalam menerapkan prinsip kompetensi dan kehati-hatian, prinsip kerahasiaan, terutama dalam menerapkan prinsip profesionalisme. Dalam kegiatan pengabdian ini, disamping memberikan pengetahuan terkait sistem pencatatan akuntansi, Tim PKM Prodi Akuntansi juga melakukan diskusi dan memberikan pengetahuan terkait kode-kode etik akuntansi dan tata cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar.



Gambar 7.

Diskusi Peningkatan pengelolaan Keuangan berbasis Kode Etik Akuntansi

Dalam memberikan edukasi terkait kode etik dalam pengelolaan keuangan akuntansi tim PKM Akuntansi memberikan beberapa poin tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh pengelola pabrik tahu CND Kota Solok, antara lain:

- a. Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran secara jujur.
- b. Tidak menyembunyikan kerugian atau biaya produksi.
- c. Menyimpan bukti transaksi (nota, kuitansi, catatan penjualan).
- d. Tidak membuat perkiraan tanpa bukti nyata.
- e. Mencatat transaksi harian secara rapi dan teliti.
- f. Memeriksa laporan keuangan sebelum digunakan.
- g. Memahami perhitungan harga pokok produksi dan laba.
- h. Menjaga informasi keuangan agar tidak bocor ke pihak luar.
- i. Menyimpan catatan kas dan laporan dengan aman.
- j. Mematuhi aturan perpajakan dan standar pencatatan sederhana.
- k. Menggunakan metode pencatatan sesuai standar akuntansi.
- l. Menyajikan laporan keuangan yang jelas dan mudah dipahami.
- m. Memberikan laporan secara berkala dan siap menjelaskan setiap transaksi.

Dalam kasus Pabrik Tahu CND Kota Solok pengelolaan keuangan belum melibatkan ahli keuangan ataupun ahli akuntansi dalam pelaksanaannya. Pengelolaan keuangan cenderung dilakukan oleh keluarga pemilik dengan berlandaskan pada pengetahuan pemilik dan pengalaman yang telah dilalui. Selanjutnya tim PKM Prodi akuntansi memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan dengan beberapa bentuk masukan sebagai berikut:

- a. Buat rekening atau kas terpisah untuk pabrik tahu.
- b. Jangan mencampur uang pribadi dengan uang usaha untuk menghindari kebingungan.
- c. Setiap pemasukan dan pengeluaran harus dicatat setiap hari.
- d. Gunakan buku tulis, Excel, atau aplikasi sederhana untuk memudahkan.
- e. Buku kas masuk: catat semua penjualan tahu.
- f. Buku kas keluar: catat semua pengeluaran seperti bahan baku, gas, listrik, dan upah.
- g. Simpan nota pembelian, kuitansi, dan catatan penjualan.
- h. Bukti ini penting untuk memverifikasi laporan keuangan.
- i. Laporan laba rugi: bandingkan total pendapatan dengan total pengeluaran.
- j. Laporan kas/saldo: periksa jumlah uang yang tersedia di akhir hari atau bulan.
- k. Hitung biaya bahan baku, tenaga kerja, dan operasional.
- l. Tetapkan harga jual yang sesuai agar tetap untung.
- m. Tentukan batas pengeluaran per bulan agar kas tidak bocor.
- n. Prioritaskan pengeluaran untuk bahan baku dan operasional penting.
- o. Rekap laporan setiap minggu atau bulan.
- p. Evaluasi pengeluaran yang boros dan pemasukan yang kurang optimal.
- q. Gunakan format sederhana agar mudah dipahami semua pihak yang membutuhkan.

KESIMPULAN

Pabrik Tahu CND Kota Solok mengalami permasalahan utama pada aspek pembukuan dan pengelolaan keuangan akibat keterbatasan pemahaman akuntansi. Melalui kegiatan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel, mitra usaha mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur, mulai dari kas masuk, kas keluar, pembelian bahan baku, hingga produksi dan penjualan harian. Penerapan pembukuan sederhana ini memberikan manfaat nyata dalam memantau kondisi keuangan usaha, mengetahui laba atau rugi secara lebih akurat, serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat dan terukur.

Selain itu, pendampingan pengelolaan keuangan berbasis kode etik akuntansi turut meningkatkan kesadaran mitra terhadap pentingnya praktik keuangan yang jujur, objektif, profesional, dan akuntabel. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip etika akuntansi mendorong pengelola usaha untuk melakukan pencatatan yang transparan, disiplin, serta bertanggung jawab dalam mengelola keuangan usaha. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pembukuan, tetapi juga membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang etis dan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha Pabrik Tahu CND Kota Solok di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Christina, Meilisa, J., & Novriyanti. (2022). Menganalisis Kode Etik Profesi Akuntan Publik Pada Indonesia. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 386–395.
- Danila Hanipa, S., & Aras Prabowo, M. (2023). *Mengintegrasikan Nilai-Nilai Budaya Jawa Dalam Etika Dan Kode Etik Akuntan Publik Untuk Memperkuat Profesionalisme*. 9(2).
- Effendi, S., Rahman Hakim, A., Fajrah, N., Studi Sistem Informasi, P., Teknik dan Komputer, F., Studi Akuntansi, P., Ilmu Sosial dan Humaniora, F., Studi Ilmu Komputer, P., Ilmu Komputer, F., Studi Teknik Industri, P., Putera Batam, U., Soeprapto Muka Kuning, J. R., Batu Aji, K., Batam,

- K., Riau, K., Sri Beni, W., & Widya Bina Ummah Kibing Batu Aji, K. (n.d.). *Pembinaan Pembukuan Akuntansi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Bengkulu-Kota Batam*.
- Ibrahim, F. N., & Bangsawan, A. A. (2022). Akuntansi dasar dan pembukuan sederhana untuk pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga Desa Tamangapa Kec Ma'rang Kab pangkep. *Celebes Journal of Community Services*, 2(1), 19–23. <https://doi.org/10.37531/celeb.v2i1.277>
- Karen, K., Yenanda, K., & Evelyn, V. (2022). Analisa Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik Pada Pt Garuda Indonesia TBK. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 189–198. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.519>
- Kurnia Saputri, D., Hariyadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, R., Alamat Korespondensi, B., Fatah Pagar Dewa, J., & Bengkulu, K. (n.d.). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Umkm Di Bengkulu Tengah*.
- Kusmaeni, E., & Ak, M. (n.d.). *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Toko Cahaya Frozen Food dan SNACK Di SURABAYA Pelaksana*.
- Sopiah, S., Nurhasanah, A., Purnamasari, L., Octora, R., Ramdan, F. F., & Nurhasanah, R. (n.d.). *Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada UMKM*. www.journal.uniga.ac.id
- Muhammad Suras, Darwis, & Syahriyah Semaun. (2024). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2(2), 28–41. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>
- Nurwati, S., Mahrita, A., & Ulfah, S. M. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan serta Etika Bisnis bagi Pelaku UKM di Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. *Jurnal Abdidas*, 3(4), 778–784. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.660>
- Pereira, T., Da Costa, F., De Rozari, P. E., Makatita, R. F., Feonay, C. C., & Manajemen, P. (n.d.). *Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Ud Tahu Langgeng Jaya Atambua Kabupaten Belu Analysis Of UMKM Financial Management In UD Tahu Langgeng Jaya Atambua Belu District Koresponden : a*.
- Safitri, E. B., Riski, A., Lestari, D., Gee, S., Tumanggor, Y. A., & Diah, A. (n.d.). *Penerapan Kode Etik terhadap Profesi Akuntan di Indonesia*. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i.1617>
- Setiawan, A., & Sari, W. (n.d.). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kubu Raya*.
- Wijayanti, R. C., Sudaryanti, D., & Anwar, S. A. (2023). Perencanaan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Sebagai Pemenuhan Persyaratan UMKM yang Bankable. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12, 181–186.